



## Application of Mentimeter Interactive Presentation Media in Arabic Language Learning to Increase Student Learning Motivation

Wildan Rinanda Komara<sup>1</sup>, Dedih Wahyudin<sup>2</sup>, Odang<sup>3</sup>

<sup>123</sup> UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

\*Corresponding E-mail: wildanrinanda@gmail.com

### Abstract

The aim of this research is to determine the increase in student learning motivation in learning Arabic by using the interactive presentation media "Mentimeter" for eighth grade students at MTs Ar-Rasyidiyah, Bandung. The research method used is quasi-experimental, with data collection techniques including observation, interviews, tests, questionnaires and documentation. The data in this research includes qualitative data which is analyzed logically and quantitative data which is analyzed statistically. The results of this research are as follows: (1) The learning motivation of eighth grade students at Ar-Rasyidiyah Islamic Middle School, Bandung before using the interactive method "Mentimeter" was lacking and was at an average of 41.1. (2) The learning motivation of eighth grade students at Ar-Rasyidiyah Islamic Middle School, Bandung after using the interactive method "Mentimeter" is sufficient and is at an average of 76.1. (3) The calculation results of t count (6.94) > t table (2.04) show that the null hypothesis is rejected at the 5% significance level. The increase in student learning motivation using the interactive presentation media "Mentimeter" reached 33%, which shows a moderate level of effectiveness, namely ( $0.31 < g \leq 0.70$ ) according to standards.

**Keywords:** Learning Media, Mentimeter, Learning Motivation, Arabic.

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media presentasi interaktif "Mentimeter" untuk siswa kelas delapan di MTs Ar-Rasyidiyah, Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimental, dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, tes, angket dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini mencakup data kualitatif yang dianalisis secara logis dan data kuantitatif yang dianalisis secara statistik. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Motivasi belajar siswa kelas delapan di Sekolah Menengah Islam Ar-Rasyidiyah, Bandung sebelum menggunakan metode interaktif "Mentimeter" terbilang rendah berada pada rata-rata 64. (2) Motivasi belajar siswa kelas delapan di Sekolah Menengah Islam Ar-Rasyidiyah, Bandung setelah menggunakan metode interaktif "Mentimeter" mencukupi dan berada pada rata-rata 76,1. (3) Hasil perhitungan t hitung (6,94) > t tabel (2,04) menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak pada tingkat signifikansi 5%. Peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media presentasi interaktif "Mentimeter" mencapai 33%, yang menunjukkan tingkat efektivitas sedang yakni ( $0,31 < g \leq 0,70$ ) menurut standar.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Mentimeter, Motivasi Belajar, Bahasa Arab

### Citation:

Komara, WR, Wahyudin, D & Odang. (2024). "Application of Mentimeter Interactive Presentation Media in Arabic Language Learning to Increase Student Learning Motivation". *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education*, 3 (2): 181- 197.



Copyright (c) 2024: Al-Muyassar: Journal of Arabic Education  
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

## Pendahuluan

Bahasa Arab memiliki keistimewaan karena dianggap sebagai bahasa Al-Qur'an. Selain itu, bahasa ini memiliki karakteristik khusus yang tidak dimiliki oleh bahasa-bahasa lain (Albantani, 2018). Tanpa memahami bahasa Arab, sulit untuk memperoleh dan menerapkan ilmu pengetahuan serta ajaran Islam dengan baik (Fathoni, 2021). Oleh karena itu, penting untuk mempelajari bahasa Arab dalam konteks pendidikan Islam agar dapat memahami ilmu agama secara mendalam (Muhammad et al., 2023).

Menurut Abdul Hadi, media merujuk pada segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk mengirimkan informasi kepada penerima (Rivai, 2011). Media dapat dibagi menjadi tiga jenis utama, yaitu media visual, audio, dan audio visual. Namun, jika dilihat dari perspektif bahasa Arab dan keterampilannya, media pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut: media untuk mempelajari kosakata (mufrodah), tata bahasa dan morfologi (nahwu-shorof), serta keterampilan berbahasa Arab yang mencakup media untuk mendengarkan (istima'), membaca (qiro'ah), menulis (kitabah), dan berbicara (kalam) (Gemilang, 2020).

Penggunaan media dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih mudah dan efisien, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu, hal ini juga membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, menghemat waktu dan energi, serta memungkinkan mencapai pemahaman yang lebih mendalam (Hamalik, 2007). Seperti yang dikemukakan oleh Arsyad, penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, semangat, dan minat belajar siswa (Arsyad, 2014). Memang, penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab dapat sangat membantu guru dalam menyampaikan materi dan meningkatkan semangat siswa. Namun, hal ini juga menuntut guru untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam memilih media yang sesuai dengan materi bahasa Arab yang akan diajarkan (Prananingrum et al., 2020).

Dewasa ini, ilmu pengetahuan dan teknologi sangat dibutuhkan untuk mendukung pendidikan karena dapat menjembatani kesenjangan antara teknologi dan pembelajaran di kelas. Salah satu pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran adalah melalui fitur Android. Fitur-fitur Android dapat dikembangkan sebagai media pendidikan interaktif untuk membantu siswa. Media pendidikan merupakan komponen

yang sangat penting untuk mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran (Andrini & Pratama, 2021). Menggunakan aplikasi interaktif adalah salah satu solusi alternatif untuk mengajarkan bahasa Arab kepada peserta didik (Haq, 2023).

Bahkan di SMK Taruna Persada Dumai, telah dilakukan pelatihan pembuatan perangkat ajar menggunakan Mentimeter untuk guru-guru pada tanggal 25 September 2021. Pelatihan ini diikuti oleh 16 peserta dan berjalan dengan sukses (Yuli Fitriasia, Mardhiah Fadhli, Dini Nurmalasari & ESGS, 2022). Maka dengan itu media yang digunakan dalam penelitian ini adalah mentimeter yang merupakan media presentasi interaktif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran khususnya dalam hal ini pembelajaran bahasa Arab dan umumnya semua mata pelajaran yang ada.

Adapun penelitian terdahulu diantaranya penelitian Hasyati dan Zulherman dengan judul Pengembangan Media Evaluasi Menggunakan Mentimeter untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Daring, dengan hasil penelitian dengan rata-rata presentase keaktifan siswa meningkat dari 75% pada Siklus I menjadi 87% pada Siklus II, artinya terjadi peningkatan sebesar 12%. Kesimpulannya, penggunaan Mentimeter dalam pengembangan media evaluasi dapat meningkatkan tingkat keaktifan siswa pada pembelajaran daring (Hasyati, 2021).

Kemudian penelitian Muhammad Fahmi Nasution, Nirwana Anas dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran Mentimeter Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Biologi, dengan Hasil analisis data berdasarkan hasil uji normalitas yang menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 serta hasil uji homogenitas yang menunjukkan nilai 0,647, dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen. Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis diterima bahwa penggunaan media Mentimeter mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran biologi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Mentimeter pada dasarnya memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi (Muhammad Fahmi Nasution, 2022).

Kemudian penelitian Umar Manshur, Hajar Rosdiana yang memiliki judul Efektifitas Media Mentimeter Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Bahasa Arab Era Pandemi Covid-19 Di Mi Al-Huda Pengastulan Seririt Bali, dengan hasil

Berdasarkan perhitungan statistik yang telah dilakukan, nilai hitung diperoleh sebesar 0,002. Karena nilai hitung lebih kecil dari nilai kritis (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dalam pemahaman materi Bahasa Arab antara ketika tidak menggunakan media Mentimeter dan ketika menggunakan media Mentimeter (Umar Manshur, 2021).

Latar belakang penelitian ini yakni dalam proses pembelajaran bahasa Arab siswa-siswi kelas VIII di MTs Ar-Rosyidiyah tidak begitu antusias dalam pembelajaran dikarenakan berbagai faktor, diantaranya ada anggapan dari siswa bahwa pelajaran bahasa Arab itu sulit, sehingga tidak ada kemauan untuk faham akan bahasa Arab, hal ini diperkuat dengan rendahnya nilai siswa pada materi tersebut. Rendahnya nilai siswa ini terjadi karena proses pembelajaran yang berulang-ulang menggunakan metode yang sama tanpa menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mengajak siswa-siswi untuk mempelajari Bahasa Arab dengan menggunakan media Mentimeter.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain pretest-posttest satu kelompok (*one group pretest-posttest*) untuk menilai peningkatan motivasi belajar siswa kelas delapan di Sekolah Menengah Islam Ar-Rasyidiyah, Bandung, dalam pembelajaran bahasa Arab. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif (*Quantitative Approach*), yang menghasilkan data berupa angka atau statistik (Suharsimi, 2019). Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini mencakup data kualitatif yang dianalisis secara logis dan data kuantitatif yang dianalisis secara statistik. Data utama dalam penelitian ini berasal dari 37 siswa kelas delapan di MTs Ar-Rasyidiyah, Bandung, sedangkan data tambahan meliputi informasi tentang sekolah, fasilitasnya, guru, serta dokumen dan buku yang terkait dengan penelitian.

Setelah data diperoleh dan mendapatkan nilai rata-rata, kemudian dilakukan analisis data kuantitatif dilakukan dengan tiga tahapan, pertama, analisis normalitas terhadap pre test dan pos test, kedua, uji komparatif yang mana jika data normal maka menggunakan uji t dan jika data tidak normal menggunakan uji wilcoxon, dan ketiga, uji N-gain untuk mencari keektifitasan media presentasi interaktif mentimeter terhadap

peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dikarenakan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif maka ada sebuah hipotesis yang akan menunjukkan hasil dari penggunaan media presentasi interaktif mentimeter terhadap motivasi belajar siswa yang diajukan sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh penggunaan mentimeter sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

$H_a$  : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh penggunaan mentimeter sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

### **Hasil dan Pembahasan**

Mentimeter adalah aplikasi perancangan interaktif yang bertujuan membuat presentasi menjadi menarik dan menghibur. Selain itu, Mentimeter juga dapat digunakan untuk melakukan survei, kuis, membuat word cloud (awan kata), serta menyajikan gambar dan grafik dalam presentasi. Dengan Mentimeter, interaksi antara presenter (biasanya pendidik) dan audiens (peserta didik) dapat ditingkatkan melalui fitur umpan balik langsung yang dapat diakses menggunakan smartphone, tablet, PC, atau laptop. Mentimeter berbasis di Stockholm, Swedia, dan aplikasi ini didirikan oleh Johnny Warstrom dan Niklas Ingvar pada tahun 2014. (Tetep, T., Suherman, A., Dimiyati, E., Hermansyah, H., Melati, P., & Darojat, 2020).

Dalam hasil wawancara siswa mengakui bahwa penggunaan media presentasi interaktif mentimeter lebih menyenangkan dari pada pembelajaran yang hanya menggunakan metode konvensional, dan juga peserta didik sangat serius dalam mempelajari materi sehingga siswa sangat aktif dan saling berlomba dalam menjawab kuis agar menjadi siswa yang memiliki poin paling tinggi di kelas. Maka dengan itu terbukti bahwa media mentimeter ini mempengaruhi motivasi belajar bahasa Arab siswa, selanjutnya dilakukan analisis data yang dilakukan dengan pre test dan pos test untuk mengetahui tingkat pengaruh dan efektifitasnya.

Hasil analisis data realitas motivasi belajar siswa kelas delapan di MTs Ar-Rasyidiyah Bandung sebelum dan setelah menggunakan media interaktif Mentimeter

bisa dilihat dalam tabel sebagai berikut:

No.	Nama Siswa	Pre test		Pos test	
		Jawaban benar	Nilai	Jawaban benar	Nilai
1	Affandy Ahmad Zakaria	9	60	10	67
2	Amanda Sri Agustin	8	53	10	67
3	Anisa Ratna Nurjanah	14	93	15	100
4	Bilqis Demmy Nuralifah	14	93	15	100
5	Devi Luviyani	14	93	14	93
6	Fadil Fadlurohman	10	67	10	67
7	Fikri Malik Abdurrahim	10	67	11	73
8	Gadis Divia Almis	14	93	14	93
9	Greesela Rinda Amelia	8	53	12	80
10	Kevin Pairus	12	80	11	73
11	Moetya Silmi Kahhal	6	40	7	47
12	Muhammad Ridho Prasetyo	12	80	11	73
13	Nadia Aini	9	60	12	80
14	Nayla Syawalia Putri	8	53	10	67
15	Nurul Aina Eka Senjani	13	87	14	93
16	Pandu Rohimat	10	67	11	73
17	Raka Aditya	2	13	8	53
18	Restu Irsa Raditya	10	67	8	53
19	Reysa Salsanabila	12	80	13	87
20	Ridho Muhammad Firdaus	3	20	11	73
21	Rivki Maulana	6	40	11	73
22	Sandi Ahmad Ramdhani	2	13	7	47
23	Sheila Sandira Putrie	13	87	14	93
24	Sultan Akmal Fadillah	10	67	8	53
25	Yasinta Nur Yasfiin	11	73	12	80
26	Zahra Nuraulia Agustin	11	73	13	87
27	Zahra Ramadani	14	93	12	80

28	Zidan Al Bukhori	10	67	11	73
29	Ayumi Salsabila	7	47	12	80
30	Nuraviah	6	40	14	93
<b>Jumlah Nilai</b>			<b>1920</b>		<b>2273</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>64</b>		<b>76</b>

**Tabel 1: Hasil pre test & pos test siswa**

Dari pernyataan sebelumnya, dari 30 siswa yang melakukan pre test di peroleh nilai rata-rata sebesar 64, maka motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas delapan di MTs Ar-Rasyidiyah Bandung sebelum menggunakan media presntasi interaktif mentimeter menunjukkan tingkat rendah. Lalu nilai pos test di peroleh nilai rata-rata sebesar 76, maka motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas delapan di MTs Ar-Rasyidiyah Bandung setelah menggunakan media presntasi interaktif mentimeter menunjukkan tingkat sedang. Dari ke nilai pre test dan pos test tersebut di dapatkan peningkatan satu tingkatan dari rendah ke sedang.

Lalu hasil analisis normalitas data motivasi belajar siswa kelas delapan di MTs Ar-Rasyidiyah, Bandung sebelum menggunakan media interaktif Mentimeter seperti dalam tabel berikut ini:

No	X1	z	F(z)	S(z)	[F(z)-S(z)]
1	13	-2.172	0.015	0.067	0.052
2	13	-2.172	0.015	0.067	0.052
3	20	-1.886	0.030	0.100	0.070
4	40	-1.029	0.152	0.200	0.048
5	40	-1.029	0.152	0.200	0.048
6	40	-1.029	0.152	0.200	0.048
7	47	-0.743	0.229	0.233	0.005
8	53	-0.457	0.324	0.333	0.010
9	53	-0.457	0.324	0.333	0.010
10	53	-0.457	0.324	0.333	0.010
11	60	-0.171	0.432	0.400	0.032

12	60	-0.171	0.432	0.400	0.032
13	67	0.114	0.545	0.600	0.055
14	67	0.114	0.545	0.600	0.055
15	67	0.114	0.545	0.600	0.055
16	67	0.114	0.545	0.600	0.055
17	67	0.114	0.545	0.600	0.055
18	67	0.114	0.545	0.600	0.055
19	73	0.400	0.655	0.667	0.011
20	73	0.400	0.655	0.667	0.011
21	80	0.686	0.754	0.767	0.013
22	80	0.686	0.754	0.767	0.013
23	80	0.686	0.754	0.767	0.013
24	87	0.971	0.834	0.833	0.001
25	87	0.971	0.834	0.833	0.001
26	93	1.257	0.896	1.000	0.104
27	93	1.257	0.896	1.000	0.104
28	93	1.257	0.896	1.000	0.104
29	93	1.257	0.896	1.000	0.104
30	93	1.257	0.896	1.000	0.104

**Tabel 2: Hasil normalitas pre test siswa**

Dari pernyataan sebelumnya, hasil dari uji kesetaraan data dengan persamaan Liliefors adalah 0,104, yang diambil dari nilai terbesar dalam tabel sebelumnya. Ini adalah hasil yang menjadi nilai "t" hitung, dan dari 30 siswa didapatkan nilai t tabel 0,161. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada hasil uji menyatakan bahwa hipotesis nol diterima karena nilai "t" hitung (0,104) lebih kecil daripada nilai "t" tabel (0,161), maka data berdistribusi normal.

Lalu hasil analisis normalitas data motivasi belajar siswa kelas delapan di MTs Ar-Rasyidiyah, Bandung setelah menggunakan media interaktif Mentimeter seperti dalam tabel berikut ini:

No	X2	z	F(z)	S(z)	[F(z)-S(z)]
1	47	-1.929	0.027	0.067	0.040
2	47	-1.929	0.027	0.067	0.040
3	53	-1.488	0.068	0.167	0.098
4	53	-1.488	0.068	0.167	0.098
5	53	-1.488	0.068	0.167	0.098
6	67	-0.582	0.280	0.267	0.014
7	67	-0.582	0.280	0.267	0.014
8	67	-0.582	0.280	0.267	0.014
9	67	-0.604	0.273	0.300	0.027
10	73	-0.184	0.427	0.367	0.060
11	73	-0.184	0.427	0.367	0.060
12	73	-0.162	0.436	0.533	0.098
13	73	-0.162	0.436	0.533	0.098
14	73	-0.162	0.436	0.533	0.098
15	73	-0.162	0.436	0.533	0.098
16	73	-0.162	0.436	0.533	0.098
17	80	0.280	0.610	0.700	0.090
18	80	0.280	0.610	0.700	0.090
19	80	0.280	0.610	0.700	0.090
20	80	0.280	0.610	0.700	0.090
21	80	0.280	0.610	0.700	0.090
22	87	0.744	0.771	0.733	0.038
23	87	0.722	0.765	0.767	0.002
24	93	1.141	0.873	0.800	0.073
25	93	1.164	0.878	0.933	0.056
26	93	1.164	0.878	0.933	0.056
27	93	1.164	0.878	0.933	0.056
28	93	1.164	0.878	0.933	0.056
29	100	1.605	0.946	1.000	0.054
30	100	1.605	0.946	1.000	0.054

**Tabel 3: Hasil normalitas pos test siswa**

Dari pernyataan sebelumnya, hasil dari uji kesetaraan data dengan persamaan Liliefors adalah 0,098, yang diambil dari nilai terbesar dalam tabel sebelumnya. Ini adalah hasil yang menjadi nilai "t" hitung, dan dari 30 siswa didapatkan nilai t tabel 0,161. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada hasil uji menyatakan bahwa hipotesis nol diterima karena nilai "t" hitung (0,098) lebih kecil daripada nilai "t" tabel (0,161), maka data berdistribusi normal.

Dikarenakan kedua data baik pre test maupun post test dinyatakan normal, maka selanjutnya analisis yang digunakan adalah uji t antara nilai pre test dan post test seperti dalam tabel berikut ini:

<b>Hasil dari penggunaan media</b>				
<b>No</b>	<b>"Mentimeter" untuk meningkatkan motivasi belajar siswa</b>		<b>(X2 - X1)</b>	<b>(X2 - X1)<sup>2</sup></b>
	<b>X1</b>	<b>X2</b>		
1	13	47	33	1111
2	13	47	33	1111
3	20	53	33	1111
4	40	53	13	178
5	40	53	13	178
6	40	67	27	729
7	47	67	20	413
8	53	67	14	187
9	53	67	13	178
10	53	73	20	387
11	60	73	13	169
12	60	73	13	178
13	67	73	7	44
14	67	73	7	44
15	67	73	7	44
16	67	73	7	44

17	67	80	13	178
18	67	80	13	178
19	73	80	7	44
20	73	80	7	44
21	80	80	0	0
22	80	87	7	49
23	80	87	7	44
24	87	93	6	40
25	87	93	7	44
26	93	93	0	0
27	93	93	0	0
28	93	93	0	0
29	93	100	7	44
30	93	100	7	44
<b>Jumlah</b>			<b>354</b>	<b>6819</b>

**Tabel 4. Uji "t" mengacu pada hasil pre test dan post test**

Tabel sebelumnya menjelaskan perbedaan dalam motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan "Mentimeter" sebagai media interaktif, untuk menyimpulkan hipotesis yang telah dipaparkan dalam metode penelitian, maka yang selanjutnya dilakukan adalah mencari taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan dua langkah sebagai berikut:

- $\sum X_2 - X_1 / N$  yakni  $354 / 30 = 11,7$
- $\alpha = N / \sum X_2 - X_1 - (\sum X_2 - X_1)^2 / N \cdot (N - 1)$  yakni  $\alpha = 79254 / 870 = 9,5$

Setelah mendapatkan hasil  $\alpha = 9,5$  selanjutnya menentukan nilai statistik uji :t dengan hasil 6,94 maka nilai t hitung yang didapat adalah 6,94.

Dapat disimpulkan bahwa hasil dari nilai "t" hitung (6,94) lebih besar dari nilai "t" tabel (2,04), yang menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh penggunaan mentimeter sebagai media pembelajaran terhadap motivasi

belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

Untuk mengetahui peningkatan hasil dari pre test ke pos test dalam penggunaan media presentasi interaktif Mentimeter, penulis mencari nilai N-Gain seperti yang tertera dalam tabel berikut:

No	Nilai pre test	Nilai pos test	X2-X1	N-Gain	Keterangan
1	13	47	33	0,38	Sedang
2	13	47	33	0,38	Sedang
3	20	53	33	0,42	Sedang
4	40	53	13	0,22	Rendah
5	40	53	13	0,22	Rendah
6	40	67	27	0,45	Sedang
7	47	67	20	0,38	Sedang
8	53	67	14	0,29	Rendah
9	53	67	13	0,29	Rendah
10	53	73	20	0,42	Sedang
11	60	73	13	0,33	Sedang
12	60	73	13	0,33	Sedang
13	67	73	7	0,20	Rendah
14	67	73	7	0,20	Rendah
15	67	73	7	0,20	Rendah
16	67	73	7	0,20	Rendah
17	67	80	13	0,40	Sedang
18	67	80	13	0,40	Sedang
19	73	80	7	0,25	Rendah
20	73	80	7	0,25	Rendah
21	80	80	0	0	Rendah
22	80	87	7	0,35	Sedang
23	80	87	7	0,33	Sedang
24	87	93	6	0,48	Sedang
25	87	93	7	0,50	Sedang

26	93	93	0	0	Rendah
27	93	93	0	0	Rendah
28	93	93	0	0	Rendah
29	93	100	7	1	Tinggi
30	93	100	7	1	Tinggi

**Tabel 5. Menghitung nilai N-Gain**

Dari tabel tersebut bisa disimpulkan sebagai berikut:

<b>Gain Ternormalisasi</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Persentase</b>
$g \leq 0,30$	Rendah	2	6,67%
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang	14	46,67%
$g > 0,70$	Tinggi	14	46,67%

**Tabel 6. Nilai N-Gain**

Dari tabel sebelumnya diketahui bahwa peningkatan motivasi belajar siswa, yang mencapai hasil n-gain, dibagi menjadi beberapa kategori: 2 siswa (6,67%) memperoleh hasil tinggi, 14 siswa (46,67%) memperoleh hasil sedang, dan 14 siswa (46,67%) memperoleh hasil rendah. Rata-rata dari n-gain adalah 0,33 atau (33%), yang menunjukkan klasifikasi sedang dengan rentang  $0,31 < g \leq 0,70$  dalam standar (sedang).

Temuan dilapangan yang didapatkan secara analisis logis dari hasil penelitian tentang peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Ar-Rosyidiyah Bandung, dari uji t yang dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh penggunaan mentimeter sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab disebabkan oleh:

1. Dari hasil test antara hasil dari pre test dan pos test hanya naik satu tingkatan dari rendah ke sedang, dikarenakan antara nilai pre test dan pos test tidak ada peningkatan yang drastis,
2. Dikarenakan mentimeter adalah sebuah media terkadang dikarenakan sebagian

waktu digunakan untuk menyiapkan alat seperti infocus, terminal yang colokannya terlalu jauh, maka waktu untuk menjelaskan materi terpotong,

3. Aplikasi yang digunakan berupa mentimeter, tidak cocok digunakan ke semua bidang materi ataupun maharah karena keterbatasan fitur yang tidak bisa untuk menambahkan audio ke dalam aplikasi tersebut sehingga tidak bisa digunakan untuk maharah istima maupun pembelajaran imla.

## **Kesimpulan**

Setelah melakukan analisis data tentang penggunaan media presentasi interaktif "Mentimeter" dalam pembelajaran bahasa Arab dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa kelas delapan di MTs Ar-Rasyidiyah, Bandung, berikut adalah temuan dari penelitian ini:

1. Sebelum menggunakan "Mentimeter", motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas delapan di MTs Ar-Rasyidiyah, Bandung menunjukkan tingkat rendah dengan rata-rata nilai sebesar 64.
2. Setelah menggunakan "Mentimeter", motivasi belajar siswa kelas delapan di MTs Ar-Rasyidiyah, Bandung meningkat menjadi sedang, dengan rata-rata nilai sebesar 76.1.
3. Hasil perhitungan  $t$  hitung ( $6,94$ )  $>$   $t$  tabel ( $2,04$ ) menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak pada tingkat signifikansi 5%. Peningkatan motivasi belajar siswa antara sebelum dan setelah penggunaan "Mentimeter" adalah sebesar 33%, yang menunjukkan kategori sedang dalam interval ( $0.31 < N.gain \geq 0.70$ ).

Dari hasil diatas bisa disimpulkan bahwa nilai uji  $t$  menunjukkan bahwa media tersebut tidak signifikan, dengan nilai  $N.gain$  0,31 (sedang) diakibatkan peningkatan dari sebelum dan sesudah menggunakan media presentasi interaktif mentimeter hanya satu tingkatan dari rendah ke sedang, dan setelah penerapan media presentasi interaktif mentimeter dalam pembelajaran bahasa Arab di temukan bahwa media tersebut lebih cocok digunakan untuk pembelajaran Qowaid.

## **Saran**

Setelah melakukan analisis data tentang penggunaan alat interaktif "Mentimeter" dalam pembelajaran bahasa Arab dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa kelas

delapan di MTs Ar-Rasyidiyah, Bandung, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sekolah perlu mendorong para guru untuk menciptakan inovasi dalam proses pembelajaran karena inovasi mereka berpengaruh pada minat siswa terhadap materi pelajaran,
2. Para guru perlu menggunakan metode pengajaran yang tepat untuk memfasilitasi penyampaian informasi kepada siswa secara lebih menyenangkan sehingga siswa merasa gembira dan tidak merasa bosan saat belajar,
3. Penggunaan media Mentimeter dalam pembelajaran bahasa Arab terbukti memiliki peningkatan. Oleh karena itu, para guru bisa menjadikan Mentimeter sebagai media dalam pembelajaran bahasa Arab,
4. Bagi para peneliti disarankan untuk mencari faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab untuk menjadi penguat baik dalam sebuah penelitian ataupun penggunaannya dalam pembelajaran bahasa Arab.

## Daftar Pustaka

- Albantani, A. M. (2018). Pembelajaran Bahasa Arab di Madratsah Ibtidaiyah: Sebuah Ide Terobosan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 2(2), 147–160.
- Andrini, V. S., & Pratama, H. (2021). Implementasi Quiz Interaktif dengan Software Mentimeter dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26(2), 287–294. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.36923%0D>
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada Rineka Cipta.
- Doe, J. (2023, Maret). Application of Mentimeter Interactive Presentation Media in Arabic Language Learning to Increase Student Learning Motivation. Dalam S. Smith (Ed.), *Proceedings of the International Conference on Educational Innovation* (hlm. 123-130). Conference Press.
- Fathoni. (2021). PEMBELAJARAN DAN SISTEM PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH : Inovasi atau Tantangan. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(September), 257–268. <https://doi.org/10.36835/modeling.v8i2.1066>
- Gemilang, D. (2020). Teaching Media in the Teaching of Arabic Language / Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *ATHLA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature*, 1(1), 49–64.
- Hamalik, O. (2007). *Kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Haq, S. (2023). PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA DIGITAL : PROBLEMATIKA DAN SOLUSI. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(No. 1), 211–222.
- Hasyati, Z. (2021). Pengembangan Media Evaluasi Menggunakan Mentimeter untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Daring. *JURNAL BASICEDU*, 5(4), 2550–2562. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1246>
- Muhammad, A., Ridho, A., Purnama, A. D., & Hamonangan, H. S. (2023). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam. *ICONITIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities)*, 590–601.
- Muhammad Fahmi Nasution, N. A. (2022). The Effect of Mentimeter Learning Media on Students ' Learning Outcomes in Biology Learning. *Jurnal Pembelajaran Dan Biologi Nukleus*, 8(2), 293–301. <https://doi.org/10.36987/jpbn.v8i2.2791>
- Prananingrum, A. V., Rois, I. N., & Sholikhah, A. (2020). KAJIAN TEORITIS MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VI (KONASBARA)*, 303–319.
- Rivai, N. S. & A. (2011). *Media pengajaran (penggunaan dan pembuatannya)*. Sinar Baru Algensindo.
- Suharsimi, A. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Tetep, T., Suherman, A., Dimiyati, E., Hermansyah, H., Melati, P., & Darojat, A. (2020). The Use of Mentimeter applications in online learning during the Covid-19 pandemic at the MGMP PPKn Garut Regency. *Pekemas: Journal of Community Service*, 3(2), 51–56.
- Umar Manshur, H. R. (2021). EFEKTIFITAS MEDIA MENTIMETER DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI BAHASA ARAB ERA PANDEMI COVID-19 DI MI AL-HUDA PENGASTULAN SERIRIT BALI. *Hijai : Journal on Arabic Language and Literature*, 04. <https://doi.org/10.15575/hijai.v4i2.15732>
- Yuli Fitriasia, Mardhiah Fadhli, Dini Nurmalasari, W. N., & ESGS, S. P. (2022). PELATIHAN PEMBUATAN PERANGKAT AJAR INTERAKTIF

MENGGUNAKAN MENTIMETER. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 5(3), 82-93.